

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Obesitas adalah kondisi kelebihan lemak, baik di seluruh tubuh atau terlokalisasi pada bagian bagian tertentu. Obesitas merupakan peningkatan total lemak tubuh, yaitu apabila ditemukan kelebihan berat badan >20% pada pria dan >25% pada wanita (Ganong W.F, 2005). Penyebabnya adalah peningkatan konsumsi makanan padat energi yang banyak mengandung lemak, karbohidrat, dan kurangnya aktivitas fisik (WHO,2003). Terdapat berbagai metode pengukuran antropometri tubuh yang dapat digunakan sebagai skrining obesitas yaitu antara lain pengukuran indeks massa tubuh (IMT), lingkar pinggang, lingkar panggul, lingkar leher, serta perbandingan lingkar pinggang dan lingkar panggul (Bell *et al.*, 2001).

Masa remaja merupakan salah satu periode tumbuh kembang yang penting dan menentukan pada periode perkembangan berikutnya, sehingga pada masa remaja rentan mengalami obesitas dan berlanjut pada masa dewasa. Hal ini telah dibuktikan dengan peningkatan insiden obesitas pada periode transisi antara remaja dan dewasa muda dalam kurun waktu lima tahun meningkat, yaitu dari 10,9% menjadi 22,1%. Prevalensi remaja obesitas ternyata juga meningkat pada dekade terakhir (Sargowo D dkk., 2011).

Peningkatan prevalensi obesitas bersamaan dengan prevalensi *diabetes melitus* tipe 2 (DMT2) dan diperkirakan akan terus berlanjut (Soegondo S, 2005). Menurut prediksi terjadi peningkatan jumlah diabetisi di Indonesia dari 8,4 juta pada tahun 2000 menjadi sekitar 21,3 juta diabetisi pada tahun 2030. Hal ini akan menjadikan Indonesia menduduki rangking ke 4 (empat) dunia setelah Amerika Serikat, China, dan India (Wild *et al.*, 2004). Sekitar 80% - 90% individu dengan *diabetes melitus* tipe 2 (DMT2) mengalami obesitas, dan obesitas dapat secara langsung menyebabkan berbagai derajat *resistensi insulin* (Rolefes *et al.*, 2006).

Penyakit *diabetes melitus* merupakan termin akhir setelah seseorang mengalami *resistensi insulin* yang cukup lama dalam bentuk Toleransi Glukosa Terganggu (TGT) dan/atau Gula Darah Puasa Terganggu (GDPT) yang disebut keadaan *prediabetes*. Berdasarkan perjalanan alamiah dari penyakit, sekitar 25% *prediabetes* akan berkembang menjadi *diabetes melitus* tipe 2 dalam kurun waktu 10 tahun, 25% akan menjadi normal, dan 50% tetap pada keadaan *prediabetes* dalam kurun waktu dua sampai lima tahun (Yunir *et al.*, 2009). Dalam suatu penelitian dikatakan bahwa pemeriksaan gula darah puasa (GDP) dengan tes toleransi glukosa oral (TTGO) adalah strategi yang efektif sebagai upaya screening dalam pencegahan *prediabetes* yang berujung pada *diabetes melitus* tipe 2 di kemudian hari (Zhang *et al.*, 2003).

Keadaan inilah yang menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan suatu penelitian mengenai hubungan obesitas dengan *prediabetes* pada mahasiswa Universitas Lampung tahun 2013.

B. Rumusan Masalah

Obesitas merupakan peningkatan total lemak tubuh, yaitu apabila ditemukan kelebihan berat badan $>20\%$ pada pria dan $>25\%$ pada wanita. Prevalensi remaja obesitas ternyata juga meningkat pada dekade terakhir. Hal ini telah dibuktikan dengan peningkatan insiden obesitas pada periode transisi antara remaja dan dewasa muda dalam kurun waktu lima tahun meningkat, yaitu dari $10,9\%$ menjadi $22,1\%$. Obesitas secara langsung dapat menyebabkan berbagai derajat resistensi insulin. Penyakit *diabetes melitus* merupakan termin akhir setelah seseorang mengalami *resistensi insulin* yang cukup lama dalam bentuk Toleransi Glukosa Terganggu (TGT) dan/atau Gula Darah Puasa Terganggu (GDPT) yang disebut keadaan *prediabetes*. Berdasarkan perjalanan alamiah dari penyakit, sekitar 25% *prediabetes* akan berkembang menjadi *diabetes melitus* tipe 2 dalam kurun waktu 10 tahun, 25% akan menjadi normal, dan 50% tetap pada keadaan *prediabetes* dalam kurun waktu dua sampai lima tahun. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka didapatkan rumusan masalah :

- Berapa persentase *prediabetes* pada mahasiswa di Universitas Lampung tahun 2013?
- Bagaimana hubungan antara obesitas dengan *prediabetes* pada mahasiswa di Universitas Lampung tahun 2013?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui persentase *prediabetes* pada mahasiswa di Universitas Lampung tahun 2013.
2. Mengetahui hubungan antara obesitas dengan *prediabetes* pada mahasiswa di Universitas Lampung tahun 2013.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

- a. Bagi peneliti/penulis, menambah ilmu pengetahuan serta dapat menerapkan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan.
- b. Bagi institusi/masyarakat
 - Dapat menambah bahan kepustakaan dalam lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.
 - Dapat memberikan informasi mengenai salah satu dampak obesitas sehingga diharapkan dapat melakukan pencegahan secara mandiri.
- c. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka dapat diturunkan suatu hipotesis bahwa :

Ho : Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara obesitas dengan *prediabetes* pada mahasiswa Universitas Lampung tahun 2013.

Ha : Terdapat hubungan antara obesitas dengan *prediabetes* pada mahasiswa Universitas Lampung tahun 2013.